



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

BENDUNGAN
BINTANG BANO

ISU STRATEGIS & PRIORITAS KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Disampaikan pada Pra Musrenbang Provinsi Nusa Tenggara Barat
Kabupaten/Kota se-Pulau Sumbawa Tahun 2022
Selasa, 29 Maret 2022



FUD SYAIFUDDIN, S.T.

WAKIL BUPATI SUMBAWA BARAT



KSB Baik
dalam **Kemantapan infrastruktur**
dan **pengelolaan lingkungan hidup** **6**

KSB Baik
dalam **Akhlak dan Daya Saing**
Sumber Daya Manusia **1**

KSB Baik
dalam **Kemandirian Ekonomi** **5**

KSB Baik
dalam **Kemandirian**
Sosial Masyarakat **2**

KSB Baik
dalam **Kemandirian Pangan** **4**

KSB Baik
dalam **Penyelenggaraan Pemerintahan**
dan **Pelayanan Publik** **3**



“Baldatun Thoyibatun Warobbun Ghofur”



GAMBARAN UMUM DAERAH

Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) Lahir pada tanggal 20 November 2003, melalui **UU No. 30 Tahun 2003** tentang Pembentukan Kabupaten Sumbawa Barat di Provinsi Nusa Tenggara Barat

SUMBAWA BARAT

13,54

ANGKA KEMISKINAN



71,85

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



68,31

UMUR HARAPAN HIDUP



AKI (per 100.000 KH)

58,94

ANGKA KEMATIAN IBU



AKB (per 1000 KH)

3,83

ANGKA KEMATIAN BAYI



9,22

STUNTING
Per Februari 2022



KSB

BATAS WILAYAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT :

- Sebelah Barat : Selat Alas
- Sebelah Timur : Kabupaten Sumbawa
- Sebelah Utara : Laut Flores
- Sebelah Selatan : Samudera Hindia



LUAS WILAYAH
174.227 Ha



JUMLAH PENDUDUK
148.458 Jiwa
(DDA 2022)



JUMLAH KECAMATAN
8 KECAMATAN / 66 DESKEL



51%
75.155 Jiwa



49%
73.303 Jiwa



JUMLAH KELUARGA
44.479

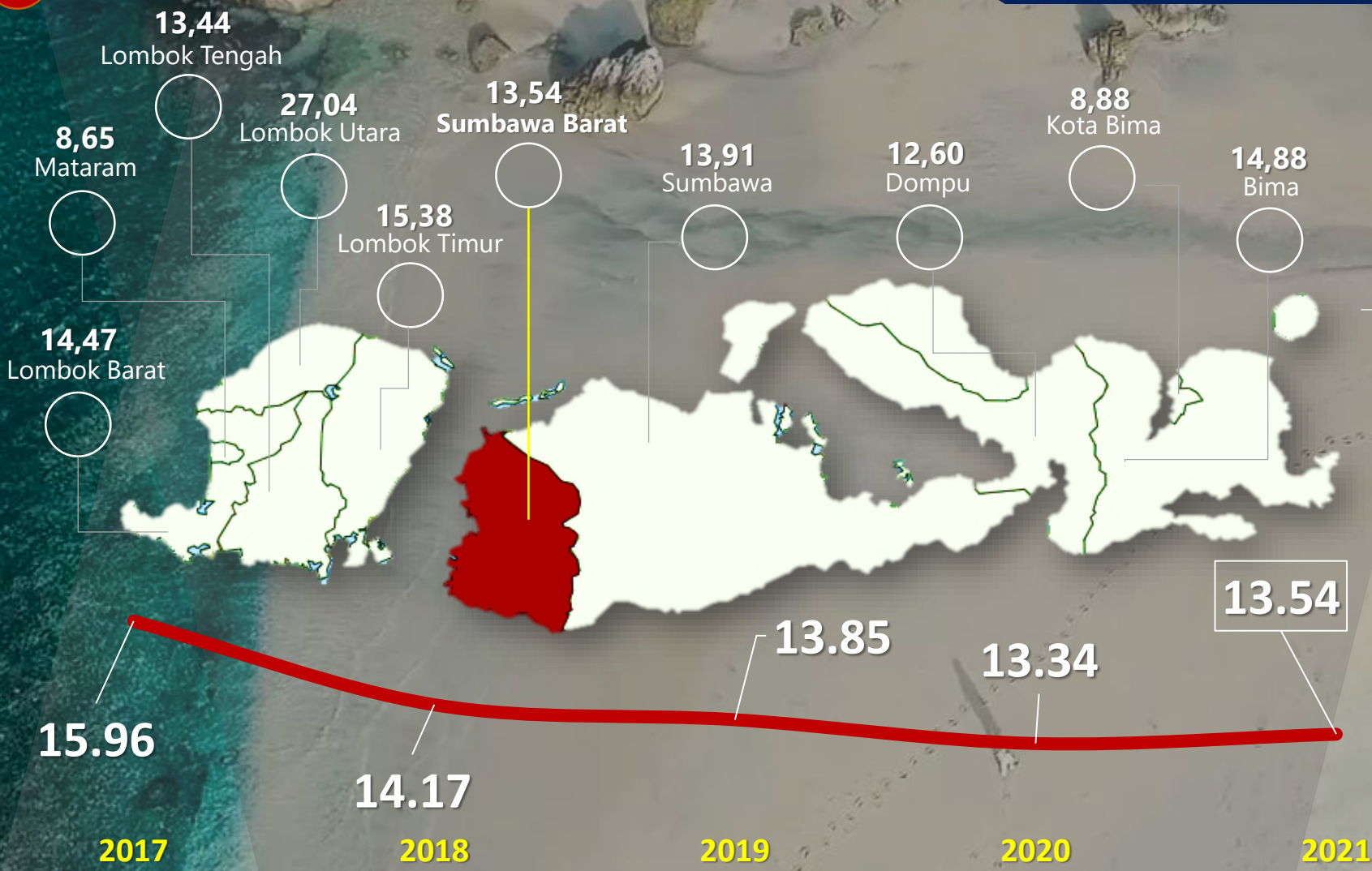


JUMLAH LANSIA
2.090



JUMLAH ANAK
50.203

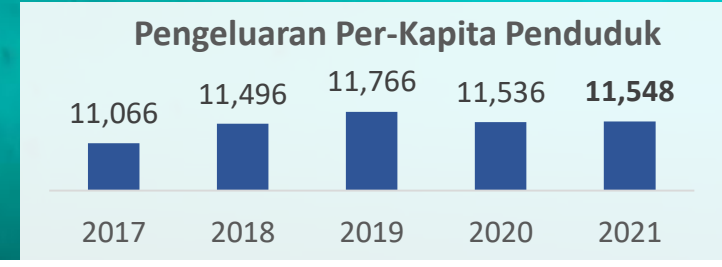
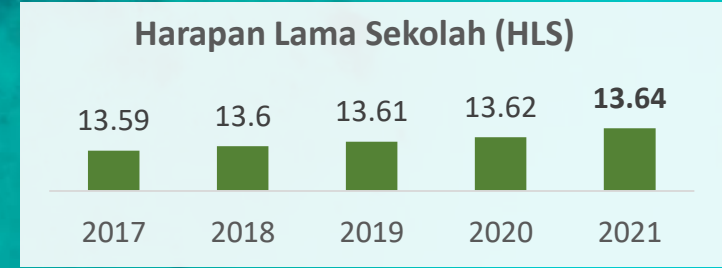
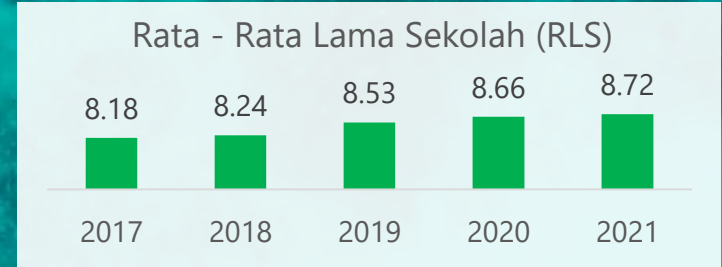
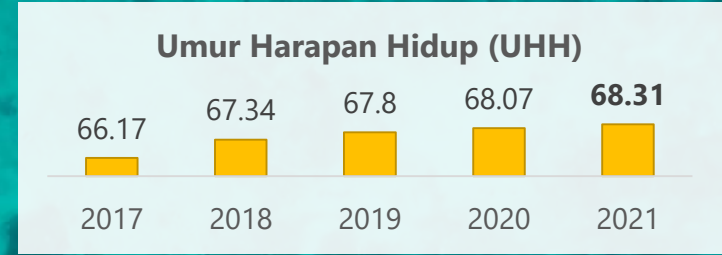
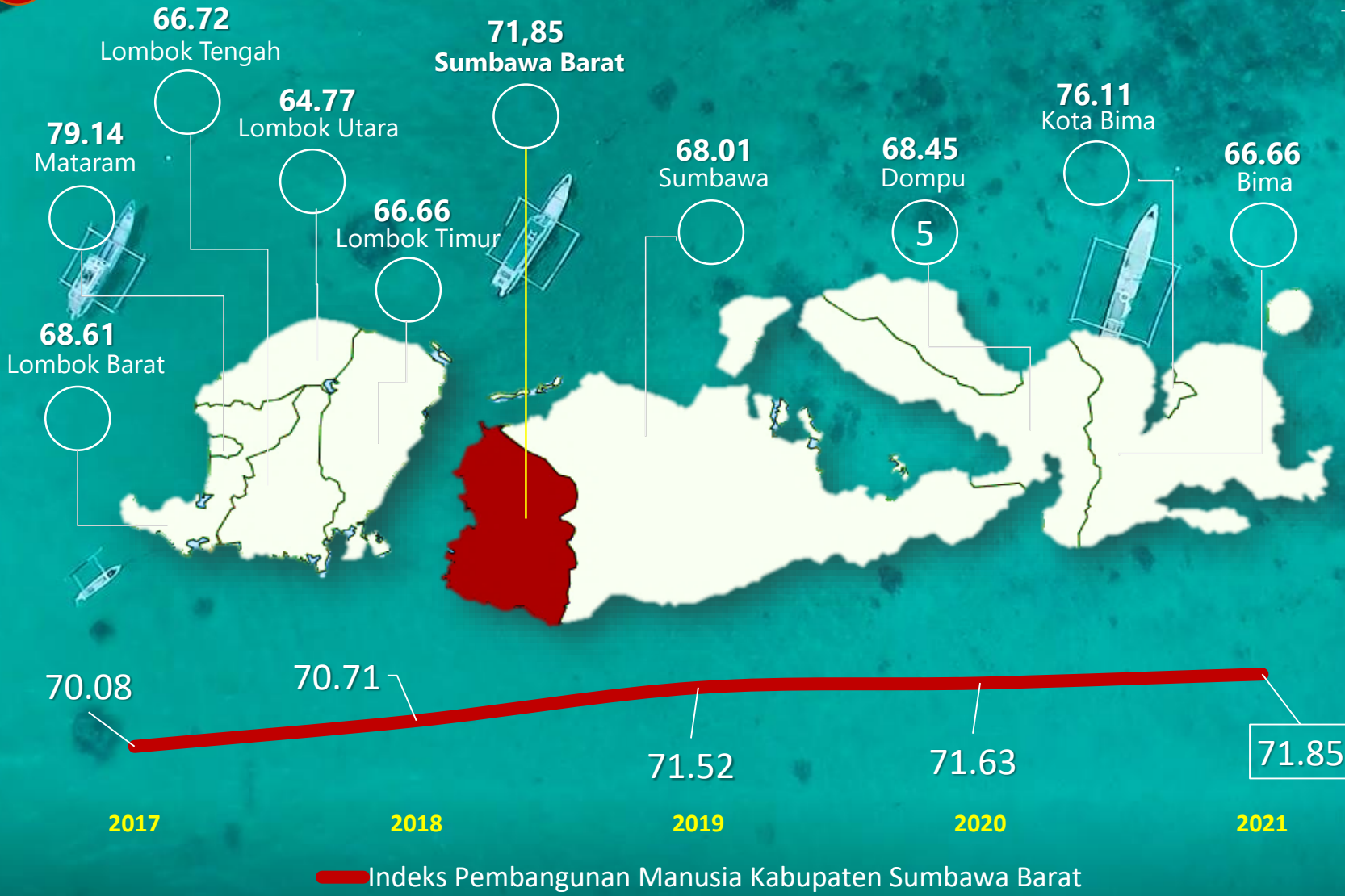
Gambar diambil dari
Desa Mantar
Kecamatan Poto Tano

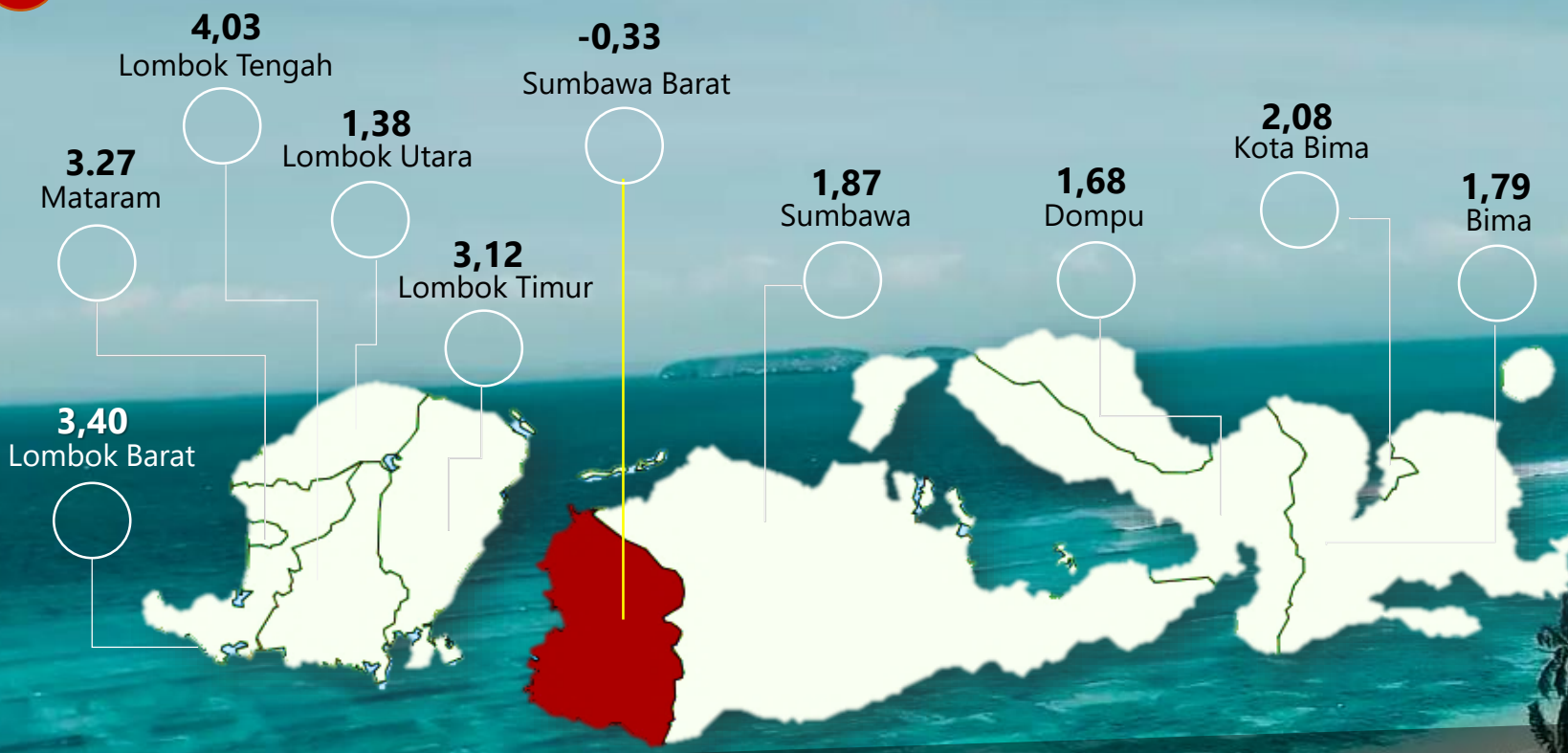


— Persentase Kemiskinan di Kabupaten Sumbawa Barat

NO	KABUPATEN/KOTA	GARIS KEMISKINAN (Rp)
1	BIMA	363,228
2	DOMPU	370,120
3	SUMBAWA	376,307
4	KOTA BIMA	399,193
5	LOMBOK TENGAH	447,200
6	LOMBOK BARAT	466,495
7	LOMBOK TIMUR	472,304
8	LOMBOK UTARA	478,906
9	SUMBAWA BARAT	499,013
10	KOTA MATARAM	524,762
	NTB	423,505



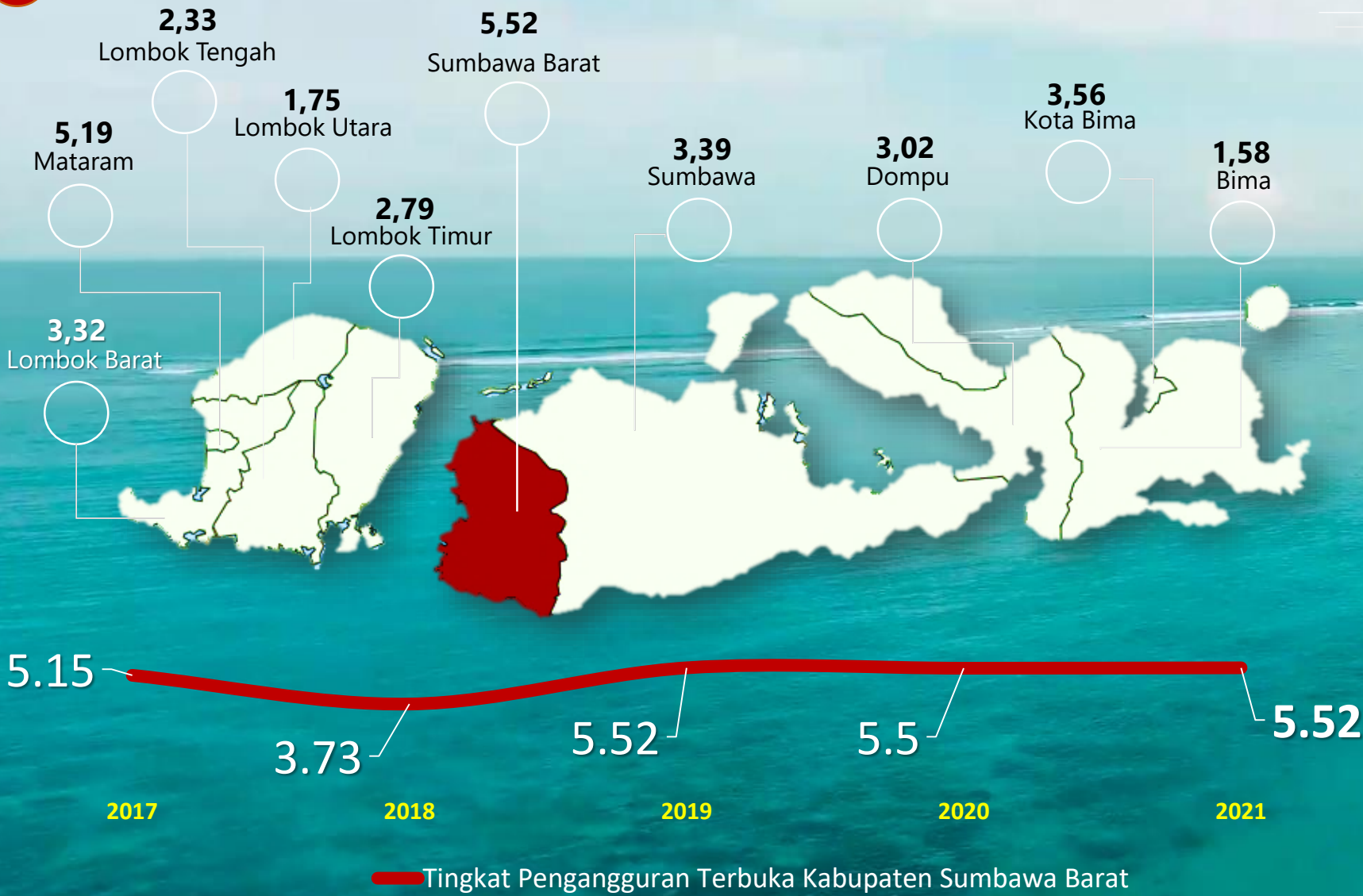




Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumbawa Barat

Sektor PDRB	Laju Pertumbuhan (Persen)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.25
B. Pertambangan dan Penggalian	-0.97
C. Industri Pengolahan	0.95
D. Pengadaan Listrik dan Gas	8.17
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.18
F. Konstruksi	6.19
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.35
H. Transportasi dan Pergudangan	5.59
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.52
J. Informasi dan Komunikasi	4.25
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	7.43
L. Real Estat	1.16
M,N. Jasa Perusahaan	0.12
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.78
P. Jasa Pendidikan	1.43
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.22
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1.29
Produk Domestik Regional Bruto	-0.33

“ Penurunan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 0,33% lebih disebabkan oleh penurunan pada sektor pertambangan dan penggalian, yang memiliki kontribusi paling besar, yakni **82,4%**. Dan kontribusi sektor tambang-penggalian pada PDRB, KSB paling tinggi dibandingkan dengan daerah lainnya di Provinsi NTB.

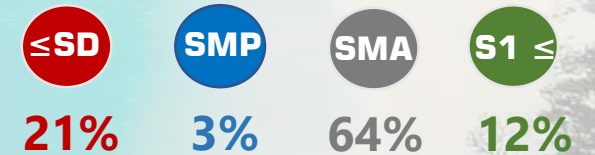


Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Sumbawa Barat

- Jumlah **angkatan kerja** di Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2021: **82.628 Orang.**
- Pengangguran terbuka** sebanyak: **4.559 Orang**



- Tingkat Pendidikan pengangguran:



ISU STRATEGIS

1

Kemiskinan

2

Kualitas dan
Daya Saing
Sumber Daya
Manusia

3

Pengangguran
Terbuka

4

Tata kelola
pemerintahan
daerah

5

Kedaulatan
pangan

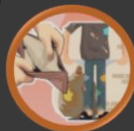
6

Peningkatan
daya saing
pariwisata

7

Pengelolaan
sumberdaya alam
dan lingkungan hidup.

**TARGET PENCAPAIAN
INDIKATOR MAKRO
TAHUN 2023**



**ANGKA
KEMISKINAN**
11,44



**INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA**
73.63



**LAJU PERTUMBUHAN
EKONOMI**
3.5 - 4.5 %



**TINGKAT PENGANGGURAN
TERBUKA**
5.01

ISU STRATEGIS

1

Kemiskinan

2

Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia

3

Pengangguran Terbuka

4

Tata kelola pemerintahan daerah

5

Kedaulatan pangan

6

Peningkatan daya saing pariwisata

7

Pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

KEGIATAN PRIORITAS

Penyediaan **basic life access** untuk penduduk miskin, meliputi:

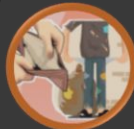
- (a) Akses rumah layak termasuk air bersih, sanitasi, listrik, komunikasi;
- (b) Penanganan kawasan permukiman kumuh;
- (c) Akses pendidikan, kesehatan, dan pangan;
- (d) Perlindungan sosial bagi masyarakat;
- (e) Kepemilikan administrasi kependudukan;
- (f) Fasilitasi kepemilikan sertifikat lahan;

Penguatan **sustainable livelihood**, meliputi:

- (a) Fasilitasi akses terhadap aset, modal, manajemen, dan pasar,
- (b) Penciptaan *start up* wirausaha baru
- (c) Peningkatan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja
- (d) Pemberdayaan ekonomi kelompok dan PMKS;

Didukung dengan **Penguatan basis data**, basis spasial, berbasis komunitas dan pendampingan yang kontinyu, serta pelibatan pihak lain (non pemerintah)

**TARGET PENCAPAIAN
INDIKATOR MAKRO
TAHUN 2023**



**ANGKA
KEMISKINAN**
11,44



**INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA**
73.63



**LAJU PERTUMBUHAN
EKONOMI**
3.5 - 4.5 %



**TINGKAT PENGANGGURAN
TERBUKA**
5.01

ISU STRATEGIS

1

Kemiskinan

2

Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia

3

Pengangguran Terbuka

4

Tata kelola pemerintahan daerah

5

Kedaulatan pangan

6

Peningkatan daya saing pariwisata

7

Pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

KEGIATAN PRIORITAS

Peningkatan akses dan kualitas penyelenggaraan pelayanan Pendidikan, melalui :

- (1) Percepatan pencapaian standar pelayanan minimal (SPM) bidang pendidikan;
- (2) penyiapan bus sekolah sebagai sarana kemudahan akses pelayanan pendidikan;
- (3) peningkatan bantuan pendidikan untuk masyarakat miskin melalui **program pariri pintar**.

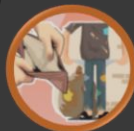
Peningkatan upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif melalui :

- (1) Peningkatan akses pelayanan kesehatan untuk seluruh lapisan masyarakat, antara lain dengan pemanfaatan SIM RS Rujukan *Online*;
- (2) Peningkatan dan pemerataan prasarana dan sarana kesehatan;
- (3) Peningkatan pola perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS);
- (4) Peningkatan kualitas dan distribusi tenaga kesehatan;
- (5) mendorong perubahan status rumah sakit dan puskesmas menjadi badan layanan umum daerah (BLUD); dan
- (6) pembudayaan dan pemasyarakatan olahraga;

Peningkatan pembinaan karakter dan revolusi mental masyarakat berbasis agama, melalui :

- (1) Program tuntas baca Al-Qur'an (TBA);
- (2) Pembinaan ketahanan keluarga; dan
- (3) Pembinaan karakter pelajar/pemuda.

TARGET PENCAPAIAN INDIKATOR MAKRO TAHUN 2023



ANGKA KEMISKINAN
11,44



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
73.63



LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI
3.5 - 4.5 %



TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA
5.01

ISU STRATEGIS

1

Kemiskinan

2

Kualitas dan
Daya Saing
Sumber Daya
Manusia

3

**Pengangguran
Terbuka**

4

Tata kelola
pemerintahan
daerah

5

Kedaulatan
pangan

6

Peningkatan
daya saing
pariwisata

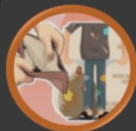
7

Pengelolaan
sumberdaya alam
dan lingkungan hidup.

Penyiapan tenaga kerja yang memiliki kompetensi, kualifikasi, dan berdaya saing tinggi, melalui :

- (1) **Peningkatan keterampilan dan keahlian tenaga kerja** berbasis kompetensi (standar, pelatihan, sertifikasi) sesuai kebutuhan dunia kerja;
- (2) **Peningkatan sarana dan prasarana** Balai Latihan Kerja (BLK);
- (3) **Perluasan lapangan kerja** dengan pengembangan industri padat karya;
- (4) **Pengembangan wirausaha**, termasuk wirausaha pemuda;
- (5) **Pengembangan budaya inovatif**;
- (6) **Pengembangan kebijakan afirmatif** daerah untuk pemanfaatan tenaga kerja lokal.

**TARGET PENCAPAIAN
INDIKATOR MAKRO
TAHUN 2023**



**ANGKA
KEMISKINAN**
11,44



**INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA**
73.63



**LAJU PERTUMBUHAN
EKONOMI**
3.5 - 4.5 %



**TINGKAT PENGANGGURAN
TERBUKA**
5.01

ISU STRATEGIS

1

Kemiskinan

2

Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia

3

Pengangguran Terbuka

4

Tata kelola pemerintahan daerah

5

Kedaulatan pangan

6

Peningkatan daya saing pariwisata

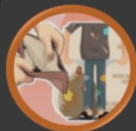
7

Pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

KEGIATAN PRIORITAS

- (1) Penyederhanaan Birokrasi.
- (2) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Terpadu Dan Terintegrasi Melalui Konsep Mal Pelayanan Publik (MPP).

**TARGET PENCAPAIAN
INDIKATOR MAKRO
TAHUN 2023**



**ANGKA
KEMISKINAN**
11,44



**INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA**
73.63



**LAJU PERTUMBUHAN
EKONOMI**
3.5 - 4.5 %



**TINGKAT PENGANGGURAN
TERBUKA**
5.01

ISU STRATEGIS

1

Kemiskinan

2

Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia

3

Pengangguran Terbuka

4

Tata kelola pemerintahan daerah

5

Kedaulatan pangan

6

Peningkatan daya saing pariwisata

7

Pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

KEGIATAN PRIORITAS

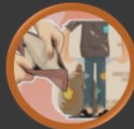
Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perikanan, melalui :

(1) Intensifikasi pertanian. (2) Peningkatan pengetahuan petani. Strategi difokuskan peningkatan keterampilan petani dalam pengolahan produk untuk meningkatkan nilai tambah (*on farm* menuju *off farm*). (3) Penyediaan dan pemerataan alat-alat pertanian. (4) Penyediaan asuransi tani. Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) memberikan perlindungan kepada petani jika terjadi gagal panen sebagai akibat resiko banjir, kekeringan, dan serangan organisme pengganggu tumbuhan. (5) Peningkatan kapasitas penyuluh. (6) Peningkatan sarana dan prasarana irigasi. (7) Peningkatan penerapan sapta usaha peternakan (SUP). (8) Pengembangan "program kampung unggas" menuju KSB mandiri telur dan daging. (9) Pengembangan pertanian terpadu (*integrated farming system*). (10) Meningkatkan produksi dan kualitas hasil pengolahan perikanan melalui.

Peningkatan Daya Saing UMKM dan IKM Daerah, melalui :

(1) Peningkatan nilai tambah diversifikasi produk, dan hilirisasi industry; (2) Pengembangan inovasi teknologi produksi; (3) Fasilitasi akses permodalan dari perbankan dan lembaga keuangan non perbankan; (4) Peningkatan akses pasar dengan mengembangkan digital ekonomi; (5) Pengembangan kawasan industri sesuai rencana tata ruang; (6) Peningkatan kualitas tenaga kerja (tingkat pendidikan dan kualitas manajerial); (8) Fasilitasi akses permodalan dari perbankan; (9) Peningkatan akses pasar dengan mengembangkan ekonomi digital; (10) Peningkatan infrastruktur produksi, distribusi, promosi, dan jejaring pemasaran; (11) Pengembangan inovasi dan teknologi; dan (12) Fasilitasi standarisasi dan sertifikasi produk UMKM.

TARGET PENCAPAIAN
INDIKATOR MAKRO
TAHUN 2023



ANGKA
KEMISKINAN
11,44



INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA
73.63



LAJU PERTUMBUHAN
EKONOMI
3.5 - 4.5 %



TINGKAT PENGANGGURAN
TERBUKA
5.01

ISU STRATEGIS

1

Kemiskinan

2

Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia

3

Pengangguran Terbuka

4

Tata kelola pemerintahan daerah

5

Kedaulatan pangan

6

Peningkatan daya saing pariwisata

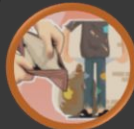
7

Pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

KEGIATAN PRIORITAS

- Penetapan kawasan destinasi unggulan daerah.** Penetapan ini memperhatikan potensi-potensi yang ada melalui tahapan pengkajian dan studi kelayakan.
- Penyiapan sarana dan prasarana kawasan.** Penyiapan sarana dan prasarana merupakan bagian penting yang harus menjadi perhatian pemerintah sebagai dasar awal pengembangan kawasan.
- Peningkatan manajemen pengelolaan.** Pengelolaan suatu kawasan dapat dilakukan melalui kerjasama dengan kelompok sadar wisata (POKDARWIS) masyarakat sekitar.
- Pengembangan Kawasan** melalui penyiapan kebijakan pemerintah daerah.
- Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat** melalui (1) peningkatan kualitas prasarana dan sarana destinasi pariwisata, manajemen pengelolaan daerah wisata, dan kapasitas pelaku pariwisata; (2) meningkatkan promosi wisata; (3) meningkatkan kerjasama dengan pelaku wisata; (4) meningkatkan aksesibilitas menuju daerah tujuan wisata.

**TARGET PENCAPAIAN
INDIKATOR MAKRO
TAHUN 2023**



**ANGKA
KEMISKINAN**
11,44



**INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA**
73.63



**LAJU PERTUMBUHAN
EKONOMI**
3.5 - 4.5 %



**TINGKAT PENGANGGURAN
TERBUKA**
5.01

ISU STRATEGIS

1

Kemiskinan

2

Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia

3

Pengangguran Terbuka

4

Tata kelola pemerintahan daerah

5

Kedaulatan pangan

6

Peningkatan daya saing pariwisata

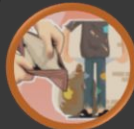
7

Pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

KEGIATAN PRIORITAS

- (1) Pembangunan Infrastruktur Dasar.
- (2) Peningkatan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bersih dan Sehat.
- (3) Peningkatan Kualitas/Mutu Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

TARGET PENCAPAIAN
INDIKATOR MAKRO
TAHUN 2023



ANGKA
KEMISKINAN
11,44



INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA
73.63



LAJU PERTUMBUHAN
EKONOMI
3.5 - 4.5 %



TINGKAT PENGANGGURAN
TERBUKA
5.01

AK1: PENANGANAN COVID DAN PEMULIHAN EKONOMI DAERAH

43 USULAN

dengan Nilai usulan Rp. 178.225.000.000,-

AK2: PENINGKATAN KUALITAS SDM

25 USULAN

dengan Nilai usulan Rp. 15.123.536.400,-

AK3: PENINGKATAN INDUSTRIALISASI SEKTOR UNGGULAN

26 USULAN

dengan Nilai usulan Rp. 10.360.000.000,-

AK4: PERLUASAN LAPANGAN KERJA

14 USULAN

dengan Nilai usulan Rp. 5.486.800.000,-

AK5: PENINGKATAN PAD DAN PELAYANAN PUBLIK

3 USULAN

dengan Nilai usulan Rp. 5.857.662.000,-

AK6: PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR LAYANAN DASAR DAN KUALITAS LINGKUNGAN

37 USULAN

dengan Nilai usulan Rp. 274.377.919.792,-

AK7: PERCEPATAN PENURUNAN KEMISKINAN

23 USULAN

dengan Nilai usulan Rp. 16.470.816.400,-



SUM
BA
WA
BA
RAT

TOTAL PRIORITAS USULAN KABUPATEN SUMBAWA BARAT

171 USULAN

dengan Nilai usulan Rp. 505.901.734.592,-



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



FUD SYAIFUDDIN, S.T.
WAKIL BUPATI SUMBAWA BARAT

Terima Kasih

SINERGI KUAT, KINERJA HEBAT

Isu Strategis & Prioritas Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2023
Disampaikan pada Pra Musrenbang Provinsi Nusa Tenggara Barat
Kabupaten/Kota se-Pulau Sumbawa Tahun 2022
Selasa, 29 Maret 2022

